

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Konflik gajah dan manusia masih sering terjadi, konflik antara manusia dan gajah Sumatera terjadi setiap tahun. Sengketa ini tidak hanya menyebabkan matinya gajah yang dicap sebagai hama, tetapi juga dimanfaatkan oleh para pemburu liar yang mengincar gadingnya. Manusia juga mendapatkan dampaknya dari konflik gajah dan manusia ini terjadi setidaknya ada 11 manusia yang terluka akibat konflik ini terjadi dan 8 yang meninggal dunia. Dalam perancangan ini terdapat dugaan masyarakat masih kurang paham dengan pencegahan gajah masuk lahan dan terjadinya konflik antara gajah dan masyarakat yang mengakibatkan gajah ini mati dan diambil gadingnya dan juga terhadap masyarakat juga akan dikenakan sanksi hukum pidana.

Masyarakat juga masih kurang paham apa yang membuat gajah itu masuk lahan dan kurang memahami karakteristik gajah Sumatera berdasarkan tingkah laku. Sebagai solusinya, perancangan dengan memberikan atau membuat informasi tentang pencegahan konflik gajah dan manusia melalui media kampanye, diharapkan dapat membuat masyarakat lebih peduli dan timbul kesadaran sosial betapa pentingnya untuk melakukan pencegahan agar konflik gajah dan manusia ini tidak terjadi lagi.

V.2 Saran

Perancangan kampanye sosial tentang pencegahan konflik gajah dengan manusia ini diharapkan menjadi salah satu gerakan untuk mengurangi kejadian konflik gajah dan manusia. Manusia dapat lebih paham untuk tidak memerangi gajah karena perebutan lahan, gajah memiliki teritorinya sendiri, alangkah lebih baiknya kita sebagai manusia menjaga habitat gajah sehingga gajah tidak mungkin masuk ke wilayah manusia.